

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum terletak di jalan Tatah Pemangkih Tengah Rt.02 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar (70654). Adapun batas-batas bangunan Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum disebelah utara berbatasan dengan TK. Al-Ihsan, sebelah selatan berbatasan dengan tanah persawahan, sebelah barat berbatasan dengan rumah warga, sebelah timur berbatasan dengan tanah persawahan.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum berdiri pada Tanggal 5 Februari 1960. Sekolah ini berdiri karena melihat minat masyarakat terhadap pendidikan Islam sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak khususnya dari Desa Thaibah Raya, saat itu hanya Madrasah Darul Imad saja satu-satunya Madrasah yang ada di daerah ini. Alasan itulah yang mendorong warga masyarakat Tatah Pemangkih Tengah bermusyawarah dan bermufakat untuk ikut serta membangun sebuah sekolah.

Atas dasar usulan panitia yang mengajukan surat permohonan agar Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum memiliki surat izin operasional, maka pada

Tanggal 25 Januari 1982 keluarlah No. SK Ijin Operasinonal dengan nomor W.0/3/543/IIa/82.,- yang ditanda tangani oleh Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atas nama Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak A. Chalik Dahlan.

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum memiliki status akreditasi B sesuai dengan nomor SK akreditas 058/BAP-SM/PROP-15/LL/XII/2013 pada Tanggal 26 Desember 2013 sampai 26 Desember 2018.

3. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Adapun mengenai pimpinan atau Kepala Madrasah Ibtidaiyah mamba'ul Ulum yang pernah menjabat sebagai Kelapa Madrasah sejak mulai berdirinya sampai sekarang. Pertama, H. Samli Hasbullah, S.Pd.I menjadi kepala sekolah pada tahun 1998 sampai 2014. Kedua, Dimiyati, S. Pd.I menjadi kepala sekolah pada tahun 2015-2016. Dan terakhir Miftah Farid, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum sekarang.

4. Visi, Misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, terampil, sehat dan mandiri.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

1) Menyiapkan generasi yang unggul dan berprestasi

- 2) Menyiapkan sumber daya manusia yang kreatif, terampil sesuai dengan perkembangan zaman
 - 3) Menyiapkan lingkungan yang indah, sehat yang mendukung suasana belajar yang kondusif.
- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum
- 1) Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - 2) Khusus
 - Siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia.
 - Siswa sehat jasmani dan rohani
 - Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
 - Mengenal dan mencintai bangsa, tanah air dan kebudayaannya.
 - Siswa kreatif, terampil, mandiri dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

5. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum yaitu: pertama Miftah Farid, S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Sekolah, kedua Abdul Bais, S.Pd.I menjabat sebagai Operator Madrasah Bendahara BOS, ketiga Marlina,

S.Pd.I menjabat sebagai Kepala Perpustakaan, keempat Susilawati, S.Pd.I menjabat sebagai Koordinator Kesiswaan dan Koordinator Ekstrakurikuler Pramuka, kelima Sapriadi, S.Pd.I menjabat sebagai koordinator Kurikulum, keenam Dina Mairina, S.Pd.I menjabat sebagai Koordinator Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan ketujuh Rusdani menjabat sebagai Ketua Komite dan Ketua Yayasan.

6. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum didukung oleh tenaga guru secara keseluruhan berjumlah 12 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S1. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan
1.	Miftah Farid, S.Pd.I	-	Kamad
2.	Dimiyati, S.Pd.I 197208032005011007	III C	Guru Bidang Studi
3.	Hj.Isnaniah,S.Pd.I 197307162005012004	III C	Guru Bidang Studi
4.	Marlina,S.Pd.I	-	Guru Kelas I
5.	Sapriadi,S.Pd.I	-	Guru Kelas V B
6.	Abdul Ba'is,S.Pd.I	-	Guru Kelas IV
7.	H.Samli Hasbullah, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
8.	Saipullah, S.Pd.I	-	Guru Kelas VI
9.	Shabariah,S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi
10.	Dina Mairina,S.Pd.I	-	Guru Kelas II
11.	Susilawati,S.Pd.I	-	Guru Kelas III
12.	Ansari,S.Pd.I 196604142005011006	III C	Guru Bidang Studi

Sumber TU Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I (Satu)	21	13	34
2.	II (Dua)	12	16	28
3.	III (Tiga)	14	6	20
4.	IV (Empat)	23	12	35
5.	V A (Lima A)	11	11	22
6.	V B (Lima B)	16	11	27
7.	VI (Enam)	13	14	22
	Σ	110	83	193

Sumber TU Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran pada khususnya dan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya.

Bentuk bangunan Madrasah ini berbentuk huruf L. Ruang kelas berjumlah 8 buah yaitu 4 kelas memiliki kondisi yang baik, 3 kelas rusak ringan dan 1 kelas rusak berat. Kelas yang memiliki kondisi yang baik maksudnya keadaan lantai, jendela, pintu dan semua fasilitas di dalam kelas tidak mengalami kerusakan apapun. Kelas rusak ringan maksudnya kondisi papan lantai ada yang berlubang. Kelas yang rusak berat maksudnya dinding kelas sudah mulai rusak,

papan lantai kelas pakunya ada yang lepas dan berlubang, dan jendela kelas sudah rusak.

Ruang guru yang berjumlah satu buah yang mana di dalam kantor guru ada ruangan kepala sekolah, didalamnya juga ada Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Toilet guru berjumlah dua buah dan toilet siswa juga berjumlah dua buah dalam kondisi yang baik. Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum juga memiliki musholla yang kondisinya dalam keadaan baik.

Kursi siswa berjumlah 203 buah dalam kondisi baik dan 16 buah dalam kondisi rusak. Meja siswa berjumlah 198 buah dalam kondisi baik dan 22 buah dalam kondisi rusak. Kursi dan meja guru di ruang kelas berjumlah 8 buah dalam kondisi baik. Papan tulis tersedia 8 buah dan lemari di dalam kelas ada 1 buah dalam kondisi baik. Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum juga memiliki bola sepak sebanyak 6 buah juga dalam kondisi yang baik.

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya seperti laptop, komputer, printer, televisi masing-masing berjumlah 1 buah dalam kondisi baik. Lemari arsip berjumlah 4 buah dalam kondisi baik. Kotak obat P3K berjumlah 2 buah dalam kondisi baik dan pengeras suara berjumlah 1 buah dalam kondisi baik.

B. Penyajian Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kemudian data tersebut digambarkan secara diskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh kedalam

bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian/riset yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum dari hasil wawancara kepala sekolah mengatakan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I sampai kelas VI berjumlah satu orang, beliau satu-satunya guru Akidah Akhlak yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Januari sampai 25 Maret 2016.

Adapun guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum bernama Hj. Isnaniah, S.Pd.I dan pendidikan terakhir beliau adalah S1 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode *edutainment* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode *edutainment* untuk siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Metode *Edutainment* di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Januari 2016 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa beliau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran

dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

Salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa metode dan strategi yang umum digunakan guru pada pembelajaran Akidah Akhlak adalah strategi yang bervariasi dengan metode *edutainment*.

b. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Januari 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum dengan materi kalimat thayyibah (*tarji'*), diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan pembelajaran metode *edutainment*.

1) Kegiatan Awal

Dari hasil observasi guru Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua siswa dan menanyakan kabar siswa hari ini. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran para siswanya. Sebelum memulai pembelajaran guru mengaitkan dulu materi yang akan dipelajari dengan materi selanjutnya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru meminta semua siswa untuk membuka buku pelajaran mereka. Kemudian guru menjelaskan materi yang dipelajari tentang waktu yang tepat mengucapkan kalimat thayyibah *tarji'*, dalam menjelaskan guru menggunakan media berupa gambar-gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Guru juga menjelaskan manfaat dari mengucapkan kalimat thayyibah *tarji'*. Setelah selesai menjelaskan guru memerintahkan para siswa mencatat materi yang telah dijelaskan. Untuk mengetahui sampai dimana pemahaman siswa, guru memberi pertanyaan tentang kapan mengucapkan kalimat thayyibah *tarji'* dan manfaat dari mengucapkan kalimat thayyibah *tarji'*.

Guru melakukan permainan mencari pasangan untuk mengukur pemahaman siswa dari penjelasan yang telah disampaikan guru. Pertama guru membagikan beberapa buah kartu yang berisi kartu soal dan kartu jawaban. Kedua, setiap siswa yang telah mendapatkan kartu memikirkan jawaban dari kartu yang ia pegang, siswa yang mendapatkan kartu soal harus menemukan pasangan kartu jawaban dan begitu sebaliknya. Ketiga, guru meminta semua siswa berjalan untuk mencari pasangan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Terakhir setelah semua siswa menemukan pasangan kartunya guru memerintahkan para siswa membacakan kartu yang dipegang bersama pasangannya kartunya. Disinilah guru menilai apakah siswa sudah menemukan pasangan yang cocok untuk pasangan kartu yang siswa pegang. Guru mengoreksi jawaban bersama para siswa. Setelah selesai semua siswa diminta duduk kembali ke kursinya. Dalam proses pelaksanaan permainan ini ada beberapa siswa yang ribut.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan berupa tugas rumah (PR) dan memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan siswa kemudian mengucapkan salam.

Tabel. 4.3 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Materi kalimat thayyibah (*tarji'*)

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	√	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
9	Menguasai materi	√	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√
	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
14	Menghasilkan pesan yang menarik	√	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber/media	√	

	belajar		
	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19	Memantau kemajuan belajar selama proses	√	
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	Penggunaan Bahasa		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup		
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, nasehat atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan	√	

Berdasarkan tabel hasil observasi dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi kalimat thayyibah (*tarji*) sudah terlaksana dengan menggunakan strategi permainan mencari pasangan.

Dari tabel observasi diatas terlihat indikator atau aspek yang belum terlaksana dengan baik. Pertama, aspek mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, disini guru tidak mengaitkan materi kalimat thayyibah (*tarji*) dengan pengetahuan yang lain guru hanya terfokus untuk menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Kedua, aspek alokasi waktu tidak sesuai dengan yang direncanakan karena dalam proses pembelajaran ada siswa yang membuat keributan.

Selanjutnya observasi pada tanggal 03 Februari 2016 yang dilakukan penulis ketika pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum dengan materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi*), diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dengan menggunakan pembelajaran metode *edutainment*.

1) Kegiatan Awal

Dari hasil observasi guru Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua siswa dan menanyakan kabar siswa hari ini. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran para siswanya. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada siswa, “Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna?” “Ada berapa jumlah Asmaul Husna?” “Siapa yang hafal Asmaul Husna?” kemudian siswa diajak bersama-sama untuk menyanyikan Asmaul Husna.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti semua siswa diperintahkan guru untuk membuka buku pelajarannya, dan membaca materi Asmaul Husna tentang *Al-Muhyi*. Setelah semua siswa selesai membaca, guru memerintahkan untuk menutup bukunya kembali, kemudian guru menjelaskan sedikit materi Asmaul Husna tentang *Al-Muhyi*. Siswa diperintahkan mengambil kertas kosong untuk menulis beberapa pertanyaan yang akan diberikan guru, kemudian menjawab pertanyaan tersebut. Setelah selesai siswa diminta untuk mengumpulkan kertas jawaban mereka.

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dan menunjuk salah satu didalam kelompok untuk menjadi ketua kelompoknya. Kemudian guru

memanggil masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan, disinilah guru menjelaskan pengertian dan dalil Allah yang bersifah *Al-Muhyi*. Setelah semua ketua kelompok memahami materi, ketua diperintahkan kembali kekelompoknya untuk menjelaskan sesuai dengan apa yang dijelaskan guru. Selanjutnya guru meminta masing-masing kelompok menyediakan selembar kertas dan membuat satu buah pertanyaan terkait dengan materi. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan diserahkan kepada guru. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan membentuk lingkaran dan guru berada ditengah, kemudian guru melempar kertas yang berbentuk bola tersebut dan perwakilan kelompok harus berebut mengambil kertas berbentuk bola tersebut. Setelah mendapatkan kertas berbentuk bola perwakilan kelompok kembali kekelompoknya untuk menjawab bersama-sama pertanyaan tersebut. Dan membacakan hasil jawabannya didepan kelas secara bergantian dengan kelompok lain. Sambil mengoreksi jawaban tersebut apakah sudah benar atau salah.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan berupa tugas rumah (PR) dan memberikan motivasi agar siswa semangat untuk belajar. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan siswa kemudian mengucapkan salam.

Tabel. 4.4 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Materi

Asmaul Husna (*Al-Muhyi*)

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	√	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
9	Menguasai materi	√	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
14	Menghasilkan pesan yang menarik	√	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber/media belajar	√	
	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
19	Memantau kemajuan belajar selama proses	√	

20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	Penggunaan Bahasa		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup		
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, nasehat atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan	√	

Berdasarkan tabel hasil observasi yang kedua dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi*) menggunakan strategi permainan melempar bola salju.

Dari tabel observasi diatas terlihat indikator atau aspek yang belum terlaksana dengan baik. Pada aspek melaksanakan pembelajaran secara runtut, karena ada langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat.

Observasi terakhir pada tanggal 10 Februari 2016 yang dilakukan penulis ketika pembelajaran Akidah Akhlak di kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum dengan materi Asmaul Husna (*Al-Mumit*), diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan guru dengan menggunakan pembelajaran metode *edutainment*.

1) Kegiatan Awal

Dari hasil observasi guru Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa bersama-sama. Beliau menegur semua siswa dan menanyakan kabar siswa hari ini. Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran para siswanya. Sebelum memulai pembelajaran guru

menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya, untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga memberi motivasi kepada para siswa untuk dapat menghafal Asmaul Husna, bagi siswa yang hafal apalagi memahami dan mengimani Asmaul Husna dijanjikan Allah Swt. masuk surga.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siswa diminta membuka buku pelajaran, dan membacanya sebentar. Siswa juga diminta menyiapkan kertas kosong untuk menulis pertanyaan dan jawaban dikertas tersebut. Setelah selesai kemudian dikumpulkan kedepan, guru juga mengajak semua siswa untuk menyayikan Asmaul Husna. Guru menulis poin-poin penting tentang materi dipapan tulis sambil menjelaskan materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan dan siswa sudah mulai memahami guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diminta untuk berdiskusi untuk memahami tentang sifat Allah *Al-Mumit*. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas, kelompok lain mencatat apa yang disampaikan dan begitu seterusnya secara bergantian. Disini guru membantu meluruskan hasil penyampaian diskusi siswa agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi.

3) Kegiatan Penutup

Kelompok yang paling baik menyampaikan hasil diskusinya diberi hadiah. Kemudian guru mengulang kembali menjelaskan materi dengan dibantu para siswa untuk menyimpulkan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan berupa tugas rumah (PR) dan memberikan motivasi agar siswa

semangat untuk belajar. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dengan siswa kemudian guru mengucapkan salam.

Tabel. 4.5 Hasil Pengamatan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Materi Asmaul Husna (*Al-Mumit*)

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
5	Menyapaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	√	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
9	Menguasai materi	√	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	√	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√	
14	Menghasilkan pesan yang menarik	√	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber/media belajar	√	
	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		

19	Memantau kemajuan belajar selama proses	√	
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
	Penggunaan Bahasa		
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar	√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup		
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, nasehat atau kegiatan atau tugas sebagai remedial/pengayaan	√	

Berdasarkan tabel hasil observasi yang ketiga dapat diketahui bahwa pembelajaran yang direncanakan guru dengan materi Asmaul Husna (*Al-Mumit*) menggunakan strategi permainan *Mind Mipping*.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat-alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 Januari 2016 dan observasi pada tanggal 28 Januari - 11 Februari 2016, penulis memperoleh data bahwa menurut guru yang bersangkutan media pembelajaran akan digunakan apabila materi yang akan disampaikan perlu menggunakan media. Jadi media pembelajaran akan digunakan apabila materi yang akan disampaikan memerlukan media sebagai penunjang pembelajaran. Seperti saat pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi kalimat *thayyibah (tarji')* pada obseravasi pertama menggunakan media berupa kartu-kartu yang berisikan kartu soal dan jawaban. Observasi kedua pada materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi*) menggunakan media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, spidol dan kertas. Obseravasi ketiga pada materi Asmaul Husna (*Al-*

Mumit) juga menggunakan media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, spidol dan kertas tanpa menambahkan media yang lain.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 Januari 2016 dan observasi pada tanggal 28 Januari - 11 Februari 2016 dilapangan, beliau mengatakan melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasa beliau bisa menggunakan essay, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab.

Pertemuan pertama pada materi kalimat *thayyibah tarji'* evaluasi menggunakan tanya jawab langsung yaitu: "Kapan waktu mengucapkan kalimat *thayyibah tarji'* dan apa manfaat dari mengucapkan kalimat *thayyibah tarji'*. Untuk soal essay dan pilihan ganda dikerjakan dirumah. Evaluasi selanjutnya menggunakan strategi permainan mencari pasangan, yang mana guru menggunakan beberapa kartu yaitu sebelas kartu soal dan sebelas kartu jawaban.

Pertemuan kedua pada materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi*) evaluasi menggunakan tanya jawab langsung yaitu: "Apa yang dimaksud dengan Asmaul Husna?", "Apa arti *Al-Muhyi*?" dll. Untuk soal essay pertanyaan ada tiga yaitu: pertama tulislah kata *Al-Muhyi* dalam bahasa Arab, kedua apa arti *Al-Muhyi*, ketiga apa yang dimaksud bahwa Allah bersifat *Al-Muhyi*. Evaluasi selanjutnya

menggunakan strategi melempar bola salju yang mana setiap kelompok membuat satu pertanyaan dan kelompok lain yang menjawab.

Pertemuan ketiga pada materi Asmaul Husna *Al-Mumit* evaluasi menggunakan tanya jawab langsung yaitu: Apa arti dari *Al-Mumit*. Untuk soal essay dalam bentuk pertanyaan yaitu: “Apa arti *Al-Muhyi*?”, “Sebutkan satu dalil yang menjelaskan bahwa Allah bersifat *Al-Mumit*”, “Apa yang dimaksud Allah bersifat *Al-Muhyi*?”. Evaluasi selanjutnya menggunakan strategi permainan *Mind Mapping*.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Metode Edutainment Di Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Ulum

a. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 26 Januari 2016 bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah lulusan dari SDN Seilakum I, MTsN Gambut II, PGAN Banjarmasin, D2 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah, S1 IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mamba’ul Ulum bahwa pengalaman mengajar beliau selama 20 tahun sejak tahun 1996 sampai sekarang. Dan mulai mengajar di Madrasah Ibtidaiyah.Mamba’ul Ulum pada bulan januari tahun 2015. Jadi, pengalaman guru

yang mengajar Akidah Akhlak ini sudah bisa dikategorikan cukup berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa.

3) Keterampilan Guru dalam Menyampaikan Pembelajaran

Keterampilan guru dalam menyajikan pelajaran turut menunjang terhadap keberhasilan siswa. Keterampilan menggunakan metode, strategi, dan penguasaan bahan. Dari hasil observasi dan wawancara terlihat guru menggunakan pembelajaran dengan metode *edutainment* beliau menggunakan strategi pembelajaran seperti strategi permainan mencari pasangan, permainan melempar bola salju, dan permainan *Mind Mapping*.

b. Faktor siswa

1) Minat

Berdasarkan hasil observasi kepada siswa bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Saat pelajaran Akidah Akhlak berlangsungpun mereka terlihat sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang siswa lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Akidah Akhlak dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum cukup antusias belajar ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

2) Motivasi

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat besar bagi diri siswa, selain memberikan pendidikan guru juga memiliki tugas untuk memberikan motivasi belajar kepada semua muridnya.

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak selalu memberikan pujian dan sanjungan apabila siswa dapat menebak atau menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga menyenangi gaya belajar guru Akidah Akhlak dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran.

3) Perhatian

Perhatian siswa belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak kecuali pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dari hasil observasi kepada peserta didik bahwa perhatian siswa terlihat memperhatikan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak meskipun namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus di arahkan maka mereka akan serius untuk belajar.

c. Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit untuk mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan

memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak. Dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terlihat masih belum cukup menunjang, karena ketersediaan buku-buku paket pelajaran Akidah Akhlak yang kurang tersedia, siswa masih menggunakan buku paket secara berkelompok.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Lingkungan sosial masyarakat sekitar termasuk baik, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, situasi lingkungan sekitar madrasah tampak tenang tak ada suara bising yang mengganggu dan lingkungan sekolah dibatasi dengan pagar sehingga aktifitas diluar sekolah seperti pedagang dan masyarakat yang lewat tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung tidak terganggu dengan aktifitas masyarakat disekitar lingkungan sekolah.

C. Analisis Data

1. Analisis tentang Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Metode *Edutainment* di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

a. Perencanaan

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan yang asal jadi, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan dengan baik dan benar serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru Akidah Akhlak yang bersangkutan. Guru sudah merencanakan dengan baik, dalam hal perencanaan seorang guru dituntut untuk selalu mempersiapkan dan menggunakan metode dan strategi dalam pembelajaran yang akan digunakan karena tanpa perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai kurang bisa diserap siswa.

Hasil analisis diketahui bahwa guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum ketika hendak memulai proses pembelajaran guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti : RPP, media, metode, dan strategi.

b. Kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaranpun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan maka pembelajaran Akidah Akhlak dengan metode *edutainment* yang diterapkan dengan menggunakan strategi permainan mencari pasangan, permainan melempar bola salju, dan permainan *Mind Mapping*. Dari penyajian data dapat dianalisis bahwa guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum menggunakan pembelajaran dengan metode *edutainment*.

Hasil observasi ketika proses pembelajaran di dalam kelas diketahui hasil belajar siswa dengan metode *edutainment* bervariasi, disebabkan sulitnya materi untuk dipahami siswa. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode *edutainment* sangat tinggi, dibuktikan dari keaktifan siswa untuk mengikuti jalannya pembelajaran didalam kelas.

Dari hasil observasi langsung pada pertemuan pertama guru Akidah Akhlak menggunakan strategi permainan mencari pasangan. Dalam pelaksanaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Dilihat dari tabel observasi bagian pra pembelajaran, guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan menyiapkan media berupa kartu-kartu dan memberikan motivasi kepada siswa. Bagian kegiatan inti pembelajaran penguasaan materi guru sudah menguasai. Pada bagian strategi sudah sesuai dengan teori. Menggunakan sumber belajar/media dengan melibatkan siswa secara langsung. Guru juga memberikan penilaian dengan melakukan latihan di dalam kelas. Pada bagian penutup guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

Pertemuan kedua guru Akidah Akhlak menggunakan strategi permainan melempar bola salju. Dalam pelaksanaan strategi ini, langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran ada yang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, yaitu pada bagian melempar bola salju. Guru hanya meminta perwakilan kelompok untuk membuat pertanyaan kemudian maju kedepan untuk melempar kertas berbentuk bola tersebut. Dan masing-masing perwakilan setelah mendapatkan kertas berbentuk bola yang berisi pertanyaan kembali ke kelompoknya untuk menjawab bersama dengan kelompok masing-masing

Pertemuan ketiga guru Akidah Akhlak menggunakan strategi permainan *Mind Mapping*, dalam pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dan sesuai dengan teori, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyampaikan permasalahan, membentuk kelompok, melakukan diskusi, membacakan hasil diskusi, dan terakhir menyimpulkan pembelajaran.

c. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat penunjang saat kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lancar. Berdasarkan penyajian data dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi kalimat thayyibah (*tarji* ') guru menggunakan media berupa kartu-kartu yang berisikan kartu soal dan jawaban. Pada materi Asmaul Husna (*Al-Muhyi*) menggunakan media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, spidol dan kertas. Terakhir pada materi Asmaul Husna (*Al-Mumit*) juga menggunakan media yang sudah tersedia didalam kelas seperti papan tulis, spidol dan kertas tanpa menambahkan media yang lain.

d. Evaluasi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan tanya jawab, beberapa soal essay dan pilihan ganda.

2. Analisis tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Metode *Edutainment* Di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Dari hasil penyajian data dalam bentuk uraian dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum adalah lulusan S1 dari IAIN Antasari, ini berarti sudah terpenuhi salah satu syarat pendidikan untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah,

yaitu memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1), beliau juga termasuk guru yang sudah sertifikasi. Dilihat dari pengalaman mengajarpun beliau termasuk sudah berpengalaman karena sudah mengajar Akidah Akhlak sejak tahun 1996 sampai sekarang, dan semua mata pelajaran Akidah Akhlak dari kelas rendah sampai kelas tinggi beliaulah yang memaganginya.

2) Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak cukup berpengalaman. Dengan demikian dalam mengajar Akidah Akhlak guru cukup berpengalaman dalam mengajar dan hal ini membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3) Keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran

Di dalam kelas guru merupakan suatu orang yang memegang peranan penting dalam menyampaikan pembelajaran. Guru dituntut harus menguasai materi dan terampil dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan disampaikan. Dilihat dari hasil penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum termasuk guru yang menguasai materi dan bisa dengan baik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa dan isyarat tubuh yang mudah dimengerti peserta didik. Beliau juga menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran untuk memudahkan menyampaikan materi pembelajaran.

b. Faktor peserta didik

1) Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat siswa cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pembelajaran Akidah Akhlak yang cukup tinggi. Saat pembelajaran Akidah Akhlak akan berlangsungpun mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku paket Akidah Akhlak dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan siswa pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

2) Motivasi

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa diperlukan untuk mendukung tercipta semangat atau gairah belajar yang tinggi. Motivasi merupakan faktor yang berarti dalam pencapaian prestasi belajar. Dan salah satu yang berperan dalam membangkitkan motivasi belajar dari siswa adalah guru (pendidik).

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat motivasi belajar siswa berasal dari guru yang mereka senangi ketika beliau mengajar yaitu guru Akidah Akhlak. Karena guru Akidah Akhlak selalu memberikan pujian (sanjungan) dan berupa tepuk tangan apabila siswa dapat menebak atau menjawab pertanyaan dari guru. Siswa juga menyenangi gaya belajar guru Akidah Akhlak dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran.

3) Perhatian

Perhatian juga berperan penting pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memeperhatikan maka proses

belajarnya pun tidak akan berjalan baik. Perhatian juga berperan penting pada faktor siswa, walaupun siswa mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa siswa cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memperhatikan pembelajaran secara seksama.

c. Faktor waktu

Faktor waktu sangat mempengaruhi dalam menyampaikan pembelajaran. Jadi seorang guru harus bisa menggunakan waktu dengan semaksimal mungkin dalam menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan metode/strategi yang tepat yang cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 35 menit. Terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin, dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran sekaligus membantu agar siswa semua dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran Akidah Akhlak. Dari penyajian data, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah belum cukup memadai seperti ruangan belajar dan buku-buku paket kurang tersedia.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/pepohonan yang dipelihara dengan baik. Sejumlah kursi dan meja belajar teratur rapi yang ditempatkan di bawah pohon-pohon tertentu agar anak didik dapat belajar mandiri di luar kelas dan berinteraksi dengan lingkungan. Kesejukan lingkungan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya.

Berdasarkan penyajian data bahwa lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum bisa dikatakan kondusif dan nyaman karena bangunan fisik sekolah yang nyaman dan lingkungan sosial masyarakat sekitar cukup baik selain itu sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum juga memiliki pagar cukup tinggi sehingga aktifitas di luar tidak mengganggu aktifitas pembelajaran di sekolah. Di sekitar lingkungan sekolah juga ada pepohonan. Meja dan kursi tersusun rapi di dalam kelas.

